



Article Informations  
Corresponding Email:  
najibmukhlas11@gmail.com

Received: 04/08/2024; Accepted: 23/10/2024;  
Published: 23/10/2024

## **KEBIJAKAN AMERIKA SERIKAT MENOLAK DRAF RESOLUSI DEWAN KEAMANAN PBB DI GAZA TAHUN 2023 – 2024**

**Muhamad Najib Mukhlas**

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

### **Abstrak**

Amerika Serikat sebagai negara superpower sering melakukan hegemoni di luar kedaulatannya, terutama di Timur Tengah. Keterlibatan AS terlihat dalam konflik Israel-Palestina, di mana AS sebagai anggota tetap Dewan Keamanan PBB berperan penting dalam perdamaian kedua negara. Pada Sidang Umum ke-76 PBB, AS menekankan solusi dua negara. Namun, dalam konflik Gaza pasca 7 Oktober 2023, AS memveto tiga draf resolusi Dewan Keamanan PBB terkait jeda kemanusiaan dari Brasil dan gencatan senjata dari Uni Emirat Arab serta Aljazair. AS mengajukan draf resolusi sendiri pada 22 Maret 2024 setelah memveto tiga draf resolusi tersebut. Kebijakan veto AS pada ketiga draf resolusi ini berpotensi memperburuk krisis kemanusiaan dan meningkatnya korban jiwa akibat gagalnya gencatan senjata. Peneliti menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian eksplanatif dan teknik pengumpulan data sekunder dan primer dari studi pustaka dan wawancara. Penulis menggunakan konsep kebijakan luar negeri James N. Rosenau yang mencakup lima variabel pre – Theory of Foreign Policy yang terbagi kedalam faktor eksternal dan internal dalam menjawab rumusan masalah.

**Kata Kunci** : Draf Resolusi, Veto, AS, Israel

### **Abstract**

*The United States, as a superpower, often exercises hegemony outside its sovereignty, especially in the Middle East. US involvement is evident in the Israel-Palestine conflict, where the US, as a permanent member of the UN Security Council, plays an important role in the peace process. At the 76th UN General Assembly, the US emphasized a two-state solution. However, in the Gaza conflict after October 7, 2023, the US vetoed three UN Security Council draft resolutions related to a humanitarian pause from*

*Brazil and a ceasefire from the United Arab Emirates and Algeria. On March 22, 2024, the US submitted its own draft resolution after vetoing the three previous drafts. The US veto policy on these three draft resolutions has the potential to worsen the humanitarian crisis and increase casualties due to the failure of the ceasefire. The researcher used a qualitative research method with an explanatory research type, utilizing secondary and primary data collection techniques from literature studies and interviews. The author applies James N. Rosenau's foreign policy concept, which includes five Theory of Foreign Policy variables, divided into external and internal factors, to address the problem formulation.*

**Keywords** : Draft Resolution, Veto, US, Israel

## **PENDAHULUAN**

Sebagai negara adidaya atau negara *superpower* , Amerika Serikat selalu terlihat dalam persaingan dan urusan global atau Internasional. AS memiliki kekuatan militer yang kuat, ekonomi yang stabil, dan pengaruh budaya yang luas.(Usnews n.d.) Keterlibatan negara *superpower* seperti AS terhadap negara lain dapat terjadi karena kebutuhan sumber daya alam. Wilayah yang memiliki nilai strategis dengan melimpahnya sumber daya alam adalah Timur Tengah. Wilayah ini menarik perhatian berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Amerika Serikat.

Wilayah Timur Tengah pada awalnya adalah sasaran AS yang harus dikuasai untuk mencegah pengaruh komunisme Uni Soviet pada saat Perang Dingin. Dinamika keterlibatan AS di Timur Tengah terlihat pada konflik Perang Israel – Palestina yang selalu mengalami perubahan. Pada 7 Oktober 2023 konflik Israel dan Palestina di jalur Gaza kembali meningkat ketika serangan balasan yang dilakukan oleh Hamas dengan menembakan 2.200 roket kearah Israel dan kemudian diikuti dengan serangan balasan dari pihak Israel. Dunia Internasional menyoroti bahwa konflik ini harus di selesaikan. Dk PBB sangat berperan dalam perdamaian konflik tersebut, ada lima negara yang memiliki hak veto yaitu

Amerika Serikat, Tiongkok, Rusia, Prancis, dan Inggris. Sesuai dengan ketentuan Pasal 27 Piagam PBB, suatu keputusan harus mendapatkan persetujuan dari semua anggota permanen tersebut. Jika salah satu negara besar menggunakan hak veto untuk kepentingan nasionalnya, maka perdamaian melalui DK PBB terhambat. (Sugiarto 2016)

Disisi lain pada saat PBB melaksanakan sidang ke - 76, AS secara tegas menyuarakan dukungannya terhadap *Two State Solution*. AS dengan tegas menegaskan dukungannya terhadap kemerdekaan negara Israel, dan Palestina (Reditya 2021) Tetapi AS pasca konflik mematikan 7 Oktober 2023 memberikan tiga kali veto pada draf resolusi di Gaza. (Hana 2024) Ada tiga draf resolusi yang di veto oleh Amerika Serikat satu draf resolusi terkait jeda kemanusiaan dari Brasil dan dua draf resolusi terkait gencatan senjata dari UAE dan Aljazair.

Draf resolusi pertama dari Brasil, diajukan ke DK PBB pada 18 Oktober 2023, menyoroti eskalasi kekerasan di Israel dan Palestina, perlindungan warga sipil, akses kemanusiaan, dan solusi damai. Draf resolusi kedua dari Uni Emirat Arab pada 8 Desember 2023 menyerukan gencatan senjata dan perlindungan warga sipil sesuai hukum kemanusiaan internasional. Draf resolusi ketiga dari Aljazair pada 20 Februari 2024 menekankan hukum internasional, gencatan senjata, hak asasi manusia, dan solusi dua negara dengan Gaza sebagai bagian integral Palestina. AS memveto draf resolusi Aljazair dan mengajukan resolusi baru pada 22 Maret 2024, yang mengutuk terorisme Hamas, melindungi warga sipil di Gaza, memberikan bantuan kemanusiaan cepat, menjaga status quo di situs suci Yerusalem, dan mendukung solusi dua negara dengan Gaza sebagai bagian dari Palestina.

Peneliti menggunakan tinjauan pustaka dari Mubasshir Khan

dalam jurnal "United States Foreign Policy In The Middle East: A Case Study Of Israel-Palestine Conflict" menyoroti dukungan AS terhadap Israel melalui dukungan politik, militer, dan hak veto di PBB, Muhammad Badry Muntasyir dalam jurnal "Peran Aktif Amerika Serikat Era Joe Biden Dalam Konflik Palestina dan Israel" menganalisis perubahan kebijakan AS dari era Trump ke Biden yang mendukung solusi dua negara, Savira Dhanika Hardianti, Setyo Widagdo, dan Nurdin dalam jurnal "Akibat Penggunaan Hak Veto Oleh Amerika Serikat Terhadap Kasus Agresi Israel Di Gaza" membahas penggunaan hak veto AS dalam konteks agresi Israel di Gaza,

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan veto AS terhadap draf resolusi DK PBB di Gaza dan dampaknya pada masyarakat Gaza, terutama terkait invasi Israel ke Rafah. Dari latar belakang tersebut. Penulis tertarik untuk menjawab pertanyaan **Mengapa Amerika Serikat menolak draf resolusi Dewan Keamanan PBB di Gaza tahun 2023-2024.?** Pertanyaan ini akan dijawab dengan menggunakan dasar teori yang dikemukakan oleh James N. Rossenau mengenai *pre-theory of foreign policy* yang terdiri dari lima variabel input yaitu *Individual Variables*, *Role Variables*, *Governmental Variables*, *Societal Variables* dan *Systemic Variables* atau *External Variables*. Penelitian ini menempatkan pengaruh kebijakan luar negeri Amerika Serikat memberikan veto pada draf resolusi Dewan Keamanan PBB di Gaza dan dampak penggunaan veto AS terhadap masyarakat Gaza khususnya terkait invasi Israel ke wilayah Rafah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian eksplanatif karena masalah yang dibahas, yaitu determinan dalam pengambilan kebijakan luar negeri, bersifat

kompleks, holistik, dinamis, dan penuh makna. Metode kuantitatif tidak cocok untuk topik ini. Pengumpulan data berasal dari data primer (wawancara) dan data sekunder (*internet base research*). Menurut John W. Creswell, metode kualitatif dirancang untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap masalah sosial atau kemanusiaan.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Faktor Eksternal : Pengaruh Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Variabel Sistemik**

Faktor eksternal adalah variabel sistemik yang mencakup lingkungan global dan isu global yang mempengaruhi kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Dalam konteks ini dorongan AS mendukung Israel padadasarnya karena Israel adalah satu – satunya negara yang memiliki orientasi Barat di timur tengah dan Israel sangat pro - terhadap negaranya.

#### **□ Persamaan Nilai Demokrasi**

Promosi demokrasi oleh Amerika Serikat seringkali menjadi prioritas kedua dan bahwa kepentingan Amerika Serikat dan kepentingan demokrasi sering kali berbeda. Contohnya kemenangan Hamas di Otoritas Palestina pada pemilu tahun 2006 menyaksikan sebuah partai mengambil alih kekuasaan yang memiliki kecenderungan mengancam keberadaan Amerika dan Israel. Tanggapan Amerika adalah memotong bantuan kepada Otoritas Palestina setelah pemilu. Jelasnya, hubungan antara demokrasi dan kepentingan AS di beberapa negara tidak selalu terlihat jelas. menjaga pemerintahan yang pro-AS lebih. AS memiliki peran dan

pengaruh yang signifikan di wilayah tersebut, terutama dalam konteks keamanan energi dan dukungan terhadap Israel. Menurut pengamat Timur Tengah Dina Sulaiaman menyatakan bahwa:

“struktur DK PBB tidak demokratis karena hak veto yang dimiliki anggota tetap”. Hak veto selalu digunakan untuk menjaga kepentingan nasional. Dalam struktur DK PBB ada dua negara besar yang memiliki hak veto dan mendukung Israel, yaitu Amerika Serikat dan Inggris.”

Inggris memilih abstain pada tiga draf resolusi yang diveto AS pasca konflik 7 Oktober 2023, tetapi mendukung resolusi yang diajukan AS. Pada

9 Oktober 2023, AS, Inggris, Italia, Prancis, dan Jerman mengeluarkan pernyataan bersama yang mendukung Israel dan mengutuk Hamas sebagai teroris.(House 2023)

## **B. Faktor Internal : Pengaruh Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat**

### ***Societal Variables***

Kelompok ini mencakup aspek-aspek nonpemerintah dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi perilaku eksternalnya, seperti orientasi nilai utama masyarakat, tingkat persatuan nasional, dan tingkat industrialisasinya, yang dapat mempengaruhi aspirasi dan kebijakan luar negeri suatu negara.

#### **Sosial Demokrasi**

Amerika Serikat adalah negara yang menekankan kebebasan individu dalam berbagai bidang. Nilai – nilai dasar sosial demokrasi adalah kebebasan, kesetaraan/keadilan, dan solidaritas(Gombert 2017) Dalam konteks penelitian ini,

menurut Pakar Timur Tengah Dina Sulaiman menyatakan bahwa : “Sistem politik di AS memperbolehkan para politisi untuk menerima uang sumbangan dan ini resmi tidak ditutup – tutupi.”

Peneliti melihat bahwa Presiden AS saat ini, Joe Biden, disebut-sebut sebagai penerima dana lobi Israel terbesar sepanjang sejarah. Menurut data dari *Open Secrets*, Yang memaparkan data tentang *Money from Pro-Israel to US Senators, 1990-2024* bahwa Presiden AS saat ini menempati posisi pertama dengan mendapatkan dana sebesar \$5,995,762 setiap bulan dari lobi – lobi pro Israel.(Opensecrets.org 2024)

Lobi pro – Israel sangat mempengaruhi jalannya kebijakan luar negeri AS. Beberapa kelompok lobi AS terbesar yaitu

### **1. The American Israel Public Affairs Committee (AIPAC)**

AIPAC adalah kelompok lobi yang memiliki lebih dari 3 juta pengikut dan telah mendukung 372 kandidat menurut laporan AIPAC *keeping Israel Safe \$18.1 billions for Israel security 2024* pada siklus pemilu 2024 dan mengupayakan lebih banyak bantuan ke Israel dalam perang melawan Hamas.(Shaw 2024)

### **2. Anti-Defamation League (ADL)**

ADL adalah organisasi yang mendukung Israel, didirikan pada tahun 1913 dengan misi yaitu untuk menghentikan pencemaran nama baik terhadap orang-orang Yahudi dan untuk menjamin keamanan Israel.(ADL 2023). ADL mendorong masyarakat AS untuk mengecam Hamas karena menyerang warga sipil Israel sebagai kejahatan perang.

### **3. The Zionist Organization of America (ZOA)**

Kelompok lobi ini didirikan pada tahun 1897, *Zionist Organization of America (ZOA)* memainkan peran penting dalam mendukung pendirian kembali Negara Yahudi. Salah satu pencapaian yang dilakukan kelompok lobi ini adalah mereka berhasil memperjuangkan Undang-Undang Kedutaan Besar Yerusalem dan memindahkan Kedutaan AS ke Yerusalem pada Mei 2018.(ZOA n.d.)

### **Governmental Variables**

Variabel pemerintahan mengacu pada aspek-aspek struktur pemerintahan yang membatasi atau meningkatkan pilihan kebijakan luar negeri yang dibuat oleh pengambil keputusan. Ambisi AS meolak tiga daf resolusi dan mengajukan draf resolusinya sendiri didasari atas kebijakan kepentingan nasional AS. Hal ini sesuai dengan tujuan Pan-Amerikanisme yang selalu menggabungkan gerakan-gerakan di bawah kepemimpinan dan dominasi Amerika Serikat.

### **Pan - Amerikanisme**

Pan-Amerikanisme adalah gerakan yang dimulai pada tahun 1880-an dengan tujuan mengorganisir republik-republik di Belahan Barat menjadi sebuah badan kerja sama internasional. Washington memanfaatkan Pan- Amerikanisme sebagai alat realpolitik untuk menegaskan kembali posisinya sebagai kekuatan regional dan global, dengan selalu mengedepankan kepemimpinan dan hegemoni Amerika Serikat. (Pablo 2023) Cita-cita Pan- Amerikanisme adalah kerja sama dan hegemoni. Pan-Amerikanisme membentuk gagasan eksepsionalisme kontinental, yang didorong oleh keyakinan AS bahwa Belahan Barat berbeda dari Eropa dalam urusan internasional dan diplomasi. Dalam konteks ini gagasan Pan - Amerikanisme terlihat jelas ketika AS

menganggap rancangan draf yang diajukannya ke DK PBB lebih baik dari ketiga draf resolusi yang di veto AS sebelumnya.

### ***Role Variables***

Variabel Peran berkaitan berkaitan erat dengan variabel pemerintahan dan kemungkinan besar akan terjadi terlepas dari karakteristik individu dari orang yang memegang peran tersebut. Dalam konteks penelitian ini AS adalah negara yang memiliki hak veto di Dewan Keamanan PBB.

### **AS adalah negara yang memiliki hak veto di DK BB**

AS adalah negara anggota tetap DK PBB yang memiliki hak veto. Sebagaimana dalam merumuskan draf resolusi di Dewan Keamanan PBB, sesuai dengan Pasal 27 Piagam PBB, setiap anggota memiliki satu suara. Suatu resolusi dapat disetujui jika mendapatkan dukungan dari sembilan anggota tidak tetap DK PBB dan persetujuan dari kelima anggota tetap. Disisi lain AS tidak takut akan kecaman internasional karena memveto draf resolusi di Gaza atas krisis kemanusiaan yang terjadi. Hal ini terjadi karena AS adalah negara *super power* yang merasa bebas bisa melakukan apa saja (Worldpopulationreview 2024). Disisi lain menurut data dari *Congressional Research Service (CRS)* AS menjadi donatur utama dengan menyumbang sebesar 26,94% untuk PBB tahun 2024, (Congressional Research Services 2021). Menurut pengamat Timur Tengah Dina Sulaiaman menyatakan “walaupun dunia hari ini sudah bergeser ke multipolar tetapi mentalitas AS sebagai negara super power masih ada. Walaupun banyak kecaman dari dunia internasional atas sikap AS menolak draf resolusi DK PBB di Gaza. Tetapi peran AS sebagai negara superpower menyebabkan banyak negara – negara yang takut mengambil keputusan – keputusan yang berkaitan dengan AS.”

## ***Individual Variables***

Variabel individu mencakup semua aspek pribadi dari seorang pengambil keputusan dalam kebijakan luar negeri, seperti nilai-nilai, bakat, dan pengalaman sebelumnya, yang membedakan pilihan dan perilaku mereka dari pengambil keputusan lainnya.

### **Nilai – nilai Freedom**

Presiden AS Joe Biden memandang perjuangan global antara demokrasi dan otokrasi sebagai prioritas utama kebijakan luar negerinya. Meskipun belum ada strategi formal yang diungkapkan, pemerintahan Biden telah ingin menyebarkan nilai – nilai kebebasan dan meningkatkan kredibilitas dukungan AS terhadap demokrasi di luar negeri.(Carothers and Brown 2024). Sebagai mana pernyataan visi Presiden AS di departemen luar negeri Amerika Serikat pada 4 Februari tahun 2021 menyatakan bahwa: *“America’s alliances are our greatest asset, and leading with diplomacy means standing shoulder-to-shoulder with our allies and key partners once again.”* dan menyampaikan juga *“We must start with diplomacy rooted in America’s most cherished democratic values: defending freedom, championing opportunity, upholding universal rights, respecting the rule of law, and treating every person with dignity.”*(State 2021).

Israel adalah negara yang menempatkan posisinya berada bersama AS. Dukungan AS terlihat jelas ketika Presiden Amerika Serikat juga saat ini secara terang-terangan menyatakan bahwa dirinya adalah seorang Zionis dalam sebuah wawancara dengan Speedy Morman dari Complex Networks pada 16 Juli 2024. Hal ini tercermin dalam kebijakan luar negeri AS menolak tiga draf resolusi DK PBB di Gaza terlihat jelas sangat mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang didapat Israel.

## **Dampak Veto Pada Draf Resolusi Di Gaza**

Semua draf resolusi pasca konflik 7 Oktober 2023 menekankan akses kemanusiaan di Gaza, namun tidak terealisasinya draf resolusi tersebut memperburuk situasi di Gaza. Rusia dan China memveto draf resolusi AS karena dianggap terlalu politis dan memberi ruang bagi Israel untuk menginvasi Rafah. Dunia kini tertuju pada Rafah, yang pertama kali diserang Israel pada Minggu, 26 Mei 2024, menargetkan Hamas tetapi menghancurkan tenda pengungsi. Serangan kedua pada Selasa, 28 Mei 2024, menewaskan sedikitnya 21 orang warga sipil yang sedang mengungsi dilaporkan menurut otoritas Gaza. (Detikcom 2024)

## **KESIMPULAN**

Struktur Dewan Keamanan PBB sejak awal memang tidak demokratis, karena hak veto hanya dimiliki negara pemenang perang. Banyak draf resolusi mengenai perdamaian Israel dan Palestina terhambat oleh veto AS. Ketiga draf resolusi pasca konflik 7 Oktober 2023 menjadi bukti nyata bahwa AS akan memveto draf resolusi jika tidak memberikan keuntungan bagi Israel. Faktor Internal sangat mempengaruhi jalannya kebijakan luar negeri AS terutama dukungan dari para lobi – lobi pro Israel yang mendorong AS memveto draf resolusi dari Brasil, UAE dan Aljazair yang terkesan tidak serius atas dukungan *two state solution* dan malah mengajukan draf resolusinya sendiri ke DK PBB yang lebih mengecam Hamas.

## DAFTAR PUSTAKA

- ADL. 2023. "ADL Statement Regarding Hamas Attack on Israel." *ADL.org*. <https://www.adl.org/resources/press-release/adl-statement-regarding-hamas-attack-israel>.
- Carothers, Thomas, and Frances Z Brown. 2024. "Democracy Policy Under Biden: Confronting a Changed World." <https://carnegieendowment.org/research/2024/02/democracy-policy-under-biden-confronting-a-changed-world?lang=en&center=global>.
- Congressional Research Services. 2021. in Focus *United Nations Issues: U.S. Funding of U.N. Peacekeeping*. <https://crsreports.congress.gov>.
- Detikcom, Tim. 2024. "All Eyes on Rafah: Dunia Mengecam Keras, Israel Masih Berdalih." *detik.com*. <https://news.detik.com/internasional/d-7364507/all-eyes-on-rafah-dunia-mengecam-keras-israel-masih-berdalih>.
- Gombert, Tobias. 2017. 4 Tobias Gombert, Landasan Sosial Demokrasi Yayasan Friedrich Ebert Akademi Sosial Demokrasi Bonn. *Landasan Sosial Demokrasi*.
- Hana, Adel. 2024. "World Slams US Ceasefire Veto at UN Security Council on Israel's Gaza War." <https://www.aljazeera.com/news/2024/2/21/world-condemns-uss-latest-un-security-council-veto-on-gaza-ceasefire>.
- House, The White. 2023. "Joint Statement on Israel." *whitehouse.gov*. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2023/10/09/joint-statement-on-israel/>.
- Mitchell, Lincoln A. 2016. The Democracy Promotion Paradox *The Democracy Promotion Paradox*.
- OpenSecrets.org. 2024. *Money from Pro-Israel to US Senators, 1990-2024*. [https://www.opensecrets.org/industries/summary?cycle=All&ind=Q05&re\\_cipdetail=S&\\_\\_cf\\_chl\\_tk=APngxT6Od1A6YqIsMbWQW9XVp.uV4O032Mz\\_VD4UOBw-1721233557-0.0.1.1-3838](https://www.opensecrets.org/industries/summary?cycle=All&ind=Q05&re_cipdetail=S&__cf_chl_tk=APngxT6Od1A6YqIsMbWQW9XVp.uV4O032Mz_VD4UOBw-1721233557-0.0.1.1-3838).
- Pablo, Juan Scarfi and David M.K Sheinin. 2023. International Affairs *The New Pan-Americanism and the Structuring of Inter-American Relations*.

- Reditya, Tito Hilmawa. 2021. "Mengapa AS Terkesan Selalu Pro-Israel?" *Kompas.com*.  
<https://www.kompas.com/global/read/2021/10/29/162506070/mengapa-a-as-terkesan-selalu-pro-israel>.
- Shaw, Donald. 2024. "FEC Filing Shows AIPAC Made Record Donations to Congress in November." *truthout.org*.  
<https://truthout.org/articles/fec-filing-shows-aipac-made-record-donations-to-congress-in-november/>.
- State, U.S. Department of. 2021. "America Is Back": President Biden Outlines His Vision for U.S. Foreign Policy." *state.gov*.  
<https://www.state.gov/dipnote-u-s-department/america-is-back-president-biden-outlines-his-vision-for-u-s-foreign-policy/>.
- Sugiarto. 2016. "AKIBAT PENGGUNAAN HAK VETO OLEH AMERIKA SERIKAT TERHADAP KASUS AGRESI ISRAEL DI GAZA." 4(1): 1-23.
- Usnews. "Overview of United States." *usnews.com*. <https://www.usnews.com/news/best-countries/united-states>.
- Worldpopulationreview. 2024. "Most Powerful Countries 2024." *worldpopulationreview.com*.  
<https://worldpopulationreview.com/country-rankings/most-powerful-countries>.
- ZOA. "What Is the ZOA." *ZOA.org*. <https://zoa.org/about/>.